

BAB V

PENUTUP DAN SARAN

5.1 Penutup

Supply Chain Center adalah suatu lembaga yang akan digunakan sebagai pengendali pemasaran hasil pertanian toga yang dimiliki masyarakat di desa Kebontunggul. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, didapatkan bahwa dengan adanya perancangan *Supply Chain Center* maka keuntungan yang didapatkan petani mengalami peningkatan. Dimana bapak Kuswanto selaku petani Jahe merah akan mendapatkan peningkatan keuntungan sebesar 19,4 % atau meningkat sebesar 1.298.462 Juta. Selanjutnya adalah bapak Sigit selaku petani kunyit akan mendapatkan peningkatan keuntungan sebesar 59 %, atau keuntungan yang didapatkan akan meningkat sebesar 1.547.546 Juta. Sedangkan bapak Saiful selaku petani temulawak akan mendapatkan peningkatan keuntungan sebesar 38,4%, atau mendapatkan peningkatan keuntungan sebesar 2.205.169 Juta. Sedangkan untuk biaya distribusi melalui perancangan *Supply Chain Center*, petani tidak lagi mengeluarkan biaya untuk pengiriman dalam menjual hasil panen keluar wilayah mereka.

5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan perancangan *Supply Chain Center*, kedepannya diharapkan agar ada dukungan dari berbagai pihak dalam mengembangkan penelitian ini agar bisa berjalan lebih efektif dalam mendukung peningkatan perekonomian masyarakat, :

1. Bagi pemerintah desa perlu adanya dukungan untuk bisa mengeluarkan kebijakan dalam mendukung keberlangsungan lembaga *Supply Chain Center*.
2. Bagi petani setempat perlu adanya komitmen untuk bisa menjual hasil pertanian mereka ke lembaga *Supply Chain Center*.

3. Bagi peneliti selanjutnya perlu adanya simulasi yang lebih kompleks dalam menganalisa keberhasilan perancangan jaringan *Supply Chain Center*.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai analisa pembagian penjualan melalui pengepul dan *Supply Chain Center*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Fristin and F. Supanto, "Development Model of Rice Supply Chain Management to Ensure Self-Sufficiency and Food Security," *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 8, no. 2, pp. 353–366, 2021, doi: 10.26905/jbm.v8i2.6320.
- [2] R. Priono and A. S. Amal, "Strategi Pengembangan Rantai Pasok (Supply Chain) Dan Rantai Nilai (Value Chain) Komoditi Padi (Oryza Sativa) Di Kabupaten Jombang (Studi Kasus Di Kabupaten Jombang)," *Semin. Keinsinyuran*, pp. 161–171, 2022.
- [3] Yusnawati, N. Handayani, and Y. Nadya, "Rancangan Model Supply Chain Ukm Jamur Di Kota Langsa Dengan Menggunakan Metode Scor," *J. Teknol.*, vol. 12, no. 2, pp. 167–176, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jurtek/article/view/5371%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/jurtek/article/download/5371/4664>
- [4] H. Maret Wijaya, G. Deswantoro, and R. Hidayat, "Analisis Perencanaan Supply Chain Management (Scm) Pada Pt. Kilo Kopi Indonesia," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 6, pp. 795–806, 2021, doi: 10.31933/jemsi.v2i6.653.
- [5] R. A. Mumek, P. Kindangen, and J. J. Pondaag, "Identify supply chain network design of cabbage in sub district modinding south minahasa regency," vol. 5, no. 2, pp. 1250–1259, 2017.
- [6] S. Adelia, "Analisa Strategi Saluran Distribusi Pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Medan," *J. Teknol.*, vol. 8, no. 5, p. 55, 2019.
- [7] T. Kusmantini, G. Adi Djoko, and H. Cahya Rustamaji, *Manajemen Risiko Rantai Pasok*. Yogyakarta, 2015. [Online]. Available: [http://eprints.upnyk.ac.id/26253/1/Buku Ajar Manajemen Rantai Pasok.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/26253/1/Buku%20Ajar%20Manajemen%20Rantai%20Pasok.pdf)
- [8] M. Tumpu, *Manajemen Rantai Pasok*, no. January. Yogyakarta: Yayasan kita menulis, 2022.
- [9] L. Setiawan, *Supply Chain Management*. Makasar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021.
- [10] M. Pahlepy, "Penerapan Konsep Green Economy Dalam Pengembangan pariwisata Halal Di Kota Banda Aceh," pp. 1–23, 2022.

